

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION
STUDENT HAVE (QSH) YANG DISERTAI TUGAS MERINGKAS
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 BATIPUH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
NURHAYATI
NIM. 00292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang Disertai Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama : Nurhayati

NIM/ TM : 00292 / 2008

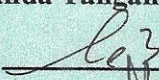
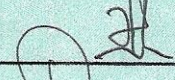
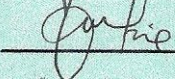
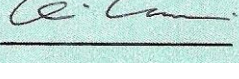
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M. Si.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sudirman	3. 
4. Anggota	: Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, S. Si., M. Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI
NIM/TM : 00292/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang Disertai Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi,



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Nurhayati
NIM. 00292

ABSTRAK

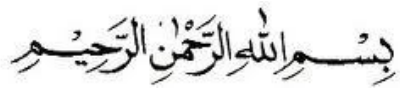
Nurhayati : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang Disertai Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012

Permasalahan dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Batipuh adalah kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dipahami baik pada saat proses pembelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan guru. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi serta jarang mengombinasikan dengan beragam strategi pembelajaran. Akibatnya siswa lebih cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* (QSH). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang disertai tugas meringkas terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 6 kelas, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Didapatkan sampel kelas X.3 sebagai kelas eksperimen dan X.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 35 buah yang telah diuji cobakan. Data dianalisis menggunakan uji t.

Berdasarkan uji hipotesis yang digunakan pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) didapatkan harga t_{hitung} 5,27 dan harga t_{tabel} 1,67 ($5,27 > 1,67$). Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti hipotesis dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 73,12 dan kelas kontrol 60,98 ($73,12 > 60,98$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang disertai tugas meringkas terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Yang Disertai Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Strata-1 pada Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si., sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Sudirman, Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., dan Ibu Irma Leilani Eka Putri, S. Si., M. Si., sebagai dosen penguji.

4. Bapak Drs. Muslim dan Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., sebagai dosen Penasehat Akademis (PA) yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Biologi .
7. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., Ibu Fuadi Zakiah, S. Pd dan Bapak Yasman Ilyas, S. Pd sebagai validator perangkat pembelajaran.
8. Kepala SMA Negeri 1 Batipuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batipuh.
9. Guru Biologi SMA Negeri 1 Batipuh.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, 2 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Tinjauan tentang Pembelajaran Aktif.....	12
C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran <i>Question Students Have</i> (QSH).....	15
D. Tinjauan tentang Metode Penugasan.....	17
E. Tinjauan tentang Tugas Meringkas.....	18
F. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	18
G. Penelitian yang Relevan.....	

H. Kerangka Konseptual.....	19
I. Hipotesis.....	20
	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Definisi Operasional.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel dan Data	25
E. Prosedur Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Hasil Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012	3
2. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	22
3. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.....	24
4. Tahapan pelaksanaan penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	27
5. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	32
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	32
7. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	33
8. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel	37
9. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Sampel.....	38
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	38
11. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	46
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	67
3. Bahan Ajar.....	88
4. Lembar Validasi.....	126
5. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	147
6. Soal Tes Akhir.....	159
7. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	164
8. Tabel Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	165
9. Tabel Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	166
10. Reliabilitas Tes Uji Coba.....	168
11. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	170
12. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	171
13. Analisis Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	173
14. Analisis Uji Hipotesis.....	174
15. Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	175
16. Kurva Normal	176
17. Nilai Kritis Sebaran F.....	177
18. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	179
19. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	180
20. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.....	181

21. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah SMAN 1 Batipuh.....	182
22. Dokumentasi Penelitian.....	183
23. Kartu Pertanyaan Siswa	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu siswa, guru, tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, serta alat evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan satu sama lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik (2001: 2) yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”

Biologi adalah cabang sains yang mempelajari tentang kehidupan nyata dengan objek kajian makhluk hidup dan lingkungan. Mengingat akan pentingnya biologi bagi kehidupan maka peningkatan mutu pembelajaran biologi perlu diusahakan. Oleh karena itu guru sebagai ujung tombak pembelajaran biologi, dituntut untuk mampu memahami, menguasai dan terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran biologi. Hal ini, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa telah diupayakan dengan beragam perbaikan dan penyempurnaan. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan pada sistem pendidikan ataupun dalam hal yang langsung berkaitan

dengan praktik pembelajaran, salah satunya dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting, strategi tertentu dapat menunjang pendekatan siswa secara aktif, jika strategi tersebut diterapkan dengan teknik yang benar. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Hamzah (2009: 7) menyatakan bahwa “pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu harus juga disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung”.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan mengubah strategi pembelajaran yang dulu menggunakan strategi lama seperti kooperatif dan pembelajaran langsung, menjadi strategi pembelajaran belajar yang lebih aktif. Dimana dahulu pembelajaran berpusat kepada guru maka saat sekarang ini diubah menjadi “student center” yaitu berpusat kepada siswa.

Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar biologi siswa adalah anggapan siswa yang berkembang selama ini bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran hafalan. Sehingga siswa cepat merasa bosan karena metode pembelajaran yang monoton.

Dengan metode tersebut siswa tidak termotivasi untuk menggali lebih dalam lagi tentang teori yang diberikan. Metode tersebut juga mengakibatkan

siswa tidak kreatif dan berfikir kritis serta kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih terpusat kepada guru sementara siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan jarang bertanya atau mengajukan pertanyaan.

Kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dipahami baik pada saat proses pembelajaran maupun tugas-tugas yang diberikan guru. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi serta jarang mengombinasikan beragam strategi pembelajaran. Akibatnya siswa lebih cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya perhatian siswa tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru dan siswa kelas X yang dapat dilihat dari hasil ujian semester 1 SMA Negeri 1 Batipuh dengan KKM 65.

Tabel: 1. Rata-Rata Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Semester I SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Ajaran 2010/2012.

Kelas	Rata-rata kelas
X1	59,94
X2	51,25
X3	55,90
X4	53,60
X5	55,09
X6	54,23

Sumber: guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Batipuh

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran yang bervariasi. Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan artinya bahwa

strategi pembelajaran masih bersifat kontekstual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan pula oleh Wena (2010: 2) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa”. Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa untuk belajar atau dapat juga dikatakan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Dick dan Carey (1978 dalam Uno, 2009: 3) menyatakan ada 5 komponen strategi pembelajaran yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan
2. Penyampaian informasi
3. Partisipasi peserta didik
4. Tes
5. Kegiatan lanjutan

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik sehingga pelajaran yang diterima siswa bisa langgeng dalam pikirannya.

Mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan

dari guru. Strategi ini dapat menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya (Zaini, 2008: 44).

Banyak strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Diantaranya adalah *Giving Question And Getting Answer (GQGA)*, *Group To Group Exchange (GGE)*, *Question Student Have (QSH)*. Namun penulis telah melakukan penelitian strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* di SMA 1 Batipuh, karena strategi pembelajaran ini dapat digunakan guru agar siswa aktif bertanya. Silberman (2006: 91) menyatakan, bahwa “QSH merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif bertanya dan menyatukan pendapat, serta mengukur kemampuan siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis, strategi ini merupakan cara mempelajari apa yang siswa butuhkan dan harapkan”. Zaini (2008: 17) juga menyatakan “teknik ini merupakan teknik yang tidak menakutkan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis”.

Pada pembelajaran dengan menggunakan strategi QSH ini, masing-masing siswa diwajibkan menuliskan pertanyaan pada selembar kertas, kemudian kertas yang telah berisi pertanyaan ini diedarkan dalam kelompok searah jarum jam. Ketika kertas tersebut beredar kepada siswa berikutnya, dia harus membaca dan memberikan ceklis pada pertanyaan yang juga menjadi permasalahan baginya. Dan ketika masing-masing pertanyaan tersebut sudah

kembali ke penulisnya, setiap anggota kelompok telah membaca semua pertanyaan yang muncul di dalam kelompoknya dan kemudian membahasnya dalam kerja kelompok.

Strategi pembelajaran QSH adalah strategi yang mengaktifkan siswa bertanya melalui tulisan mengenai materi yang akan dibahas, agar siswa mengetahui materi yang akan dibahas, siswa harus membaca terlebih dahulu materi tersebut. Sebelum siswa membaca materi maka siswa tidak akan tahu apa permasalahan dan materi yang akan di bahas. Untuk itu strategi ini perlu dilengkapi dengan pemberian tugas meringkas di rumah. Dengan pemberian tugas ini diharapkan siswa sudah membaca dan meringkas materi selanjutnya di rumah, sehingga bila ada hal-hal yang diragukannya tentu akan menjadi pertanyaan sendiri.

Pada penelitian ini penulis telah melihat penggunaan strategi pembelajaran QSH yang disertai tugas meringkas di rumah setiap siswa siap dalam proses pembelajaran. Siswa telah mempunyai persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Tujuan diterapkan strategi pembelajaran QSH adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Dimana hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti program bidang studi. Selain itu hasil belajar sering dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam menentukan pendidikan dan profesi yang akan ditekuninya.

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2011) menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan strategi QSH yang disertai tugas meringkas dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis telah melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang Disertai Tugas Meringkas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami.
3. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi serta jarang mengombinasikan dengan strategi-strategi pembelajaran
4. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini terarah dan terpusat, maka penulis membatasi permasalahan pada strategi pelajaran dan hasil belajar yang akan diteliti sebagai berikut ini.

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami.
2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi serta jarang mengombinasikan dengan strategi-strategi pembelajaran.
3. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang disertai tugas meringkas terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh tahun pelajaran 2011/2012?”

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mampu berdiskusi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik pada strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH).
2. Siswa mampu mengikuti strategi pembelajaran aktif *Question Student Have* (QSH).
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan gambaran kemampuan siswa dalam bidang studi biologi.

F. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang Disertai Tugas Meringkas terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat diharapkan sebagai berikut:

1. Pegangan dan tambahan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran biologi di masa yang akan datang.
2. Sumbangan pemikiran bagi guru biologi agar dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Sebagai informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran

Kegiatan pokok pada proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi didalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu (Fathurrohman, 2009: 6). Terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri.

Kemudian dikalangan ahli pendidik terdapat keragaman pengertian tentang belajar. Mempunyai alasan tertentu sesuai dengan latar belakang. Gulo (2002: 73) menyatakan bahwa “ belajar adalah seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit”. Awalnya kegiatan ini seperti kegiatan fisik dalam arti kegiatan melihat, mendengar, meraba, dengan alat-alat indera manusia. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan (Djamarah, 2006: 10). Dengan demikian, siswa belajar dengan sebaik-baiknya adalah belajar yang dialami sebagai suatu proses. Belajar merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi pengalaman belajar (Lufri, 2007: 11).

Belajar dapat membawa perubahan pada pokoknya adalah diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha. Dijelaskan juga oleh Marzano (1988)

dan Marzano (1994) di dalam Wena (2010: 225) menyatakan bahwa “ada lima konsep dimensi belajar yaitu:

1. Sikap dan persepsi yang positif
Sikap dan persepsi siswa sangat mempengaruhi proses belajar, Sikap dapat mempengaruhi belajar secara positif, sehingga belajar menjadi mudah, sebaliknya sikap juga dapat membuat belajar menjadi sulit, ada 2 kategori sikap dan persepsi yang mempengaruhi belajar, yaitu: 1. Sikap dan persepsi tentang iklim (suasana) belajar, dan 2. Sikap dan persepsi tentang tugas-tugas kelas
2. Pemerolehan dan pengintegrasian pengetahuan
3. Perluasan dan penghalusan pengetahuan
4. Penggunaan pengetahuan secara bermakna
5. Kebiasaan berfikir produktif.

Pembelajaran merupakan hal membelajarkan yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut (Lufri, 2007: 10). Peran siswa dalam pembelajaran adalah mencari pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pengetahuan yang di cari, sedangkan tugas guru adalah membimbing siswanya supaya dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan melatih keterampilan untuk mengetahui seluk beluk pendidikan tersebut.

Dalam proses belajar sikap sangat berpengaruh, jika siswa memiliki sikap yang patuh dan disiplin maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Pada proses pembelajaran ini guru membelajarkan siswa dalam suatu interaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Dalam Wena (2010: 5) menyatakan bahwa “ tujuan pembelajaran merupakan pernyataan tentang hasil pembelajaran yang diharapkan”. Fathurrohman

(2009: 52) menyatakan bahwa “ untuk mencapai tujuan pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat tertentu:

1. Secara spesifik menyatakan perilaku yang dicapai
2. Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan terjadi (kondisi perubahan perilaku)
3. Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang di capai”.

Pada proses pembelajaran ini guru membelajarkan siswa dalam suatu kegiatan interaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada proses ini, guru dan siswa memegang peranan penting yang saling mendukung satu sama lain. Disini pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran aktif. Zaini (2008: xiv) menyatakan “ pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif”. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan.

B. Tinjauan tentang Pembelajaran Aktif

Indikator yang menyatakan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2010: 101) adalah :

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Semua kegiatan tersebut merupakan aktivitas siswa. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mencari sesuatu informasi guna memecahkan suatu permasalahan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana para peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Slameto mengungkapkan (1995: 138) bahwa:

kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar mengajar dalam kecakapan kognitif itu mempunyai hierarki/bertingkat tingkat. Adapun tingkat-tingkat yang dimaksud adalah : (a). Informasi non verbal; (b). Informasi fakta dan pengetahuan verbal; (c). Konsep dan prinsip; (d). Pemecahan masalah dan kreativitas. Informasi non verbal dikenal/dipelajari dengan cara penginderaan terhadap objek-objek dan peristiwa peristiwa secara langsung. Informasi fakta dan pengetahuan verbal dikenal/dipelajari dengan cara mendengarkan orang lain dan dengan jalan/cara membaca. Semuanya itu penting untuk memperoleh konsep-konsep. Selanjutnya, konsep konsep itu-itu penting untuk membentuk prinsip-prinsip. Kemudian prinsip-prinsip itu penting di dalam pemecahan masalah dan di dalam kreativitas.

Menurut Gibbs dalam Mulyasa (2007: 262) berdasarkan penelitiannya menyimpulkan, bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terjadi pada waktu guru membimbing siswa, guru harus mengusahakan agar siswanya aktif, jasmani maupun rohani yang meliputi; (a) keaktifan indera; pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain, (b) keaktifan akal; akal anak-anak harus aktif untuk memecahkan masalah, (c) keaktifan ingatan, yaitu aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, (d) keaktifan emosi, murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kecakapan dasar sebagai penunjang dalam belajar perlu diperhatikan agar dapat memacu siswa menjadi aktif. Kemampuan dasar menurut Suparno SJ dalam Syafaruddin (2005: 214) antara lain; (1) Kemampuan bertanya; (2) Kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*); (3) Kemampuan berkomunikasi.

Aktivitas pembelajaran bersama dapat membantu mendorong pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif ditandai dengan berusaha mencari, menjelajahi sesuatu yang ada dalam lingkungan, mengajukan pertanyaan, mencari informasi baru untuk memecahkan masalah, atau mencari cara kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas.

John holt dalam Silberman (2006: 26) menyatakan, bahwa proses belajar akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
2. Memberikan contohnya.
3. Mengenalinya dalam bermacam-macam bentuk dan situasi.
4. Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.
5. Menggunakannya dengan beragam cara.
6. Memprediksikan dengan konsekuensinya.
7. Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran *Question Students Have* (QSH)

Dalam proses pembelajaran berlangsung setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menguasai pelajaran. Setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda pula. Ada peserta didik yang cepat dalam menguasai materi tertentu dan ada pula yang susah untuk memahami materi tersebut. Biasanya tidak semua peserta didik menangkap apa yang dijelaskan oleh guru, karena itu guru mengharapkan partisipasi peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya.

Dalam sebuah proses pembelajaran bertanya merupakan hal yang penting karena dengan bertanya guru dapat mengetahui hal yang tidak dipahami peserta didik atau yang diragukan oleh peserta didik. Meier (2005: 201) menyatakan “kemampuan bertanya menunjukkan pikiran yang selalu ingin tahu dan merupakan tanda dari siswa yang baik” oleh karena itu dengan bertanya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang tidak

dimengertinya. Jika ada peserta didik yang bertanya dan berani mengungkapkan ketidak pahamannya berarti peserta didik tersebut di dorong oleh rasa ingin tahu dan peserta didik tersebut akan mendapatkan penjelasan dari guru tentang ketidak mengertiannya terhadap materi tersebut. Lebih lanjut Meier (2005: 201) mengungkapkan bahwa mengajak siswa akan berpengaruh positif pada pembelajaran mereka serta prestasi kerja mereka kemudian. Disini guru sangat berperan penting dalam mengarahkan prestasi belajar peserta didiknya.

Strategi QSH ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Dimana langkah-langkahnya dijelaskan dalam (Zaini, 2008: 17) adalah sebagai berikut:

1. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik.
2. Minta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. (tidak perlu menuliskan nama)
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya. Susah benar jika posisi duduk peserta didik adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk berderet, sesuaikan dengan posisi mereka asalkan semua peserta didik dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman di sampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung kepada teman disamping kanannya.

5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
6. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan:
 - a) Jawaban langsung secara singkat,
 - b) Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas pertanyaan peserta didik tersebut,
 - c) Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
7. Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
8. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

Ini merupakan cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang tidak mereka pahami. Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan, bukannya pembicaraan (Silberman, 2006: 91). Berikut ini merupakan contoh kartu pertanyaan pada strategi pembelajaran *Question Student Have*.

no	Nama anggota	
		Pertanyaan siswa :

No Soal	Tabel Cek Pertanyaan					

D. Tinjauan tentang Metode Penugasan

Sewaktu proses pembelajaran guru biologi tidak hanya menyampaikan isi dari pelajaran yang diajarkan tetapi juga memberikan tugas tentang materi pelajaran. Peranan tugas sangat penting dalam pembelajaran karena dapat melihat dimana siswa merasa sulit dalam memahami materi yang di berikan. Djamarah (2006: 85) menyatakan “ metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Dengan pemberian tugas dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Hal ini di dukung oleh Roestiyah (1998: 133) yaitu: “Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri”.

E. Tinjauan tentang Tugas Meringkas

Ringkasan adalah ikhtisar atau pokok penting dari suatu bacaan. Dalam ringkasan materi yang diberikan kepada siswa, guru dapat mengefisienkan pelajaran yang padat sesuai waktunya. Selain itu tugas meringkas telah melibatkan semua dalam belajar. Siswa yang terbiasa meringkas lebih aktif dalam mempelajari konsep-konsep yang akan dipelajari. Membuat ringkasan merupakan jalan paling baik yang dilakukan setelah membaca dengan mengerti bagian-bagian yang akan diringkaskan (Soedarsono, 1989: 77)

F. Tinjauan tentang Hasil Belajar

Dari pencapaian tujuan pembelajaran yang diperoleh dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat siswa, dengan kata lain hasil belajar dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana dapat menguasai materi ajar. Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar, dalam bentuk pengaruh intruksional dan untuk mengarahkan pengaruh pengiring terhadap hal-hal yang positif dan berguna buat siswa.

guru harus pandai memilih apa isi pengajaran serta bagaimana proses belajar itu harus dikelola dan dilaksanakan disekolah (Djamarah, 2006: 32). Kemudian juga dijelaskan oleh Sudjana (2005: 3) menyatakan “hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian”.

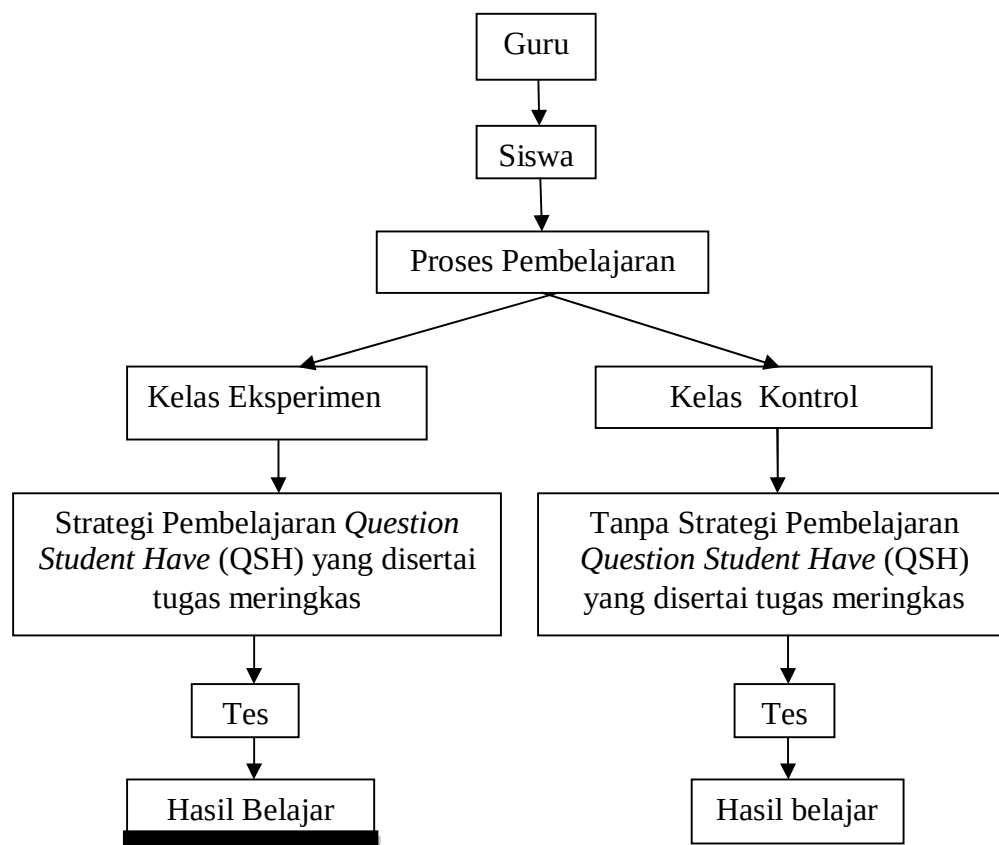
G. Penelitian yang Relevan

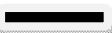
Penelitian yang relevan pada penelitian peneliti yaitu penelitian Hidayati Hasanah tahun 2011 dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Antara Penerapan Strategi *Question Student Have* (QSH) yang Diawali Tugas Meringkas Dengan Tanya Jawab dan Diskusi Di Kelas VIII SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran dengan strategi QSH yang disertai tugas

meringkas dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Keterangan:  Peningkatan Hasil Belajar

Gambar 1. Kerangka konseptual

I. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : terdapat pengaruh positif dalam strategi pembelajaran *Question Student Have* (QSH) yang disertai tugas meringkas terhadap hasil belajar biologi kelas X SMA Negeri 1 Batipuh Tahun Pelajaran 2011/2012.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* yang disertai tugas meringkas terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batipuh tahun pelajaran 2011/2012. Dengan kata lain penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Guru biologi di sekolah diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* sesuai dengan variasi strategi pembelajaran upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Diharapkan pada penelitian lebih lanjut untuk mengadakan penelitian pada ranah psikomotor, karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada ranah kognitif saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Slameto. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika ADITAMA.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Hidayati. 2011. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Antara Penerapan Strategi *Question Student Have* yang Diawali Tugas Meringkas Dengan Tanya Jawab dan Diskusi Di Kelas VIII SMP N 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Lufri, Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang.
- Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Hand Book: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Terjemahan oleh Raisul Muttaqien. Bandung : Nusamedia dan Nuasa.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soedarsono. 1989. *Membaca Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.